

PERANCANGAN VIDEO MOTIVASI BAGI JEMAAT GEREJA KELUARGA ALLAH MELALUI REFLEKSI KEHIDUPAN SARAH MULYANI

Bobby Hartanto, Deni Tri Ardianto, Erandaru

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya,
Email: bobbyhartanto82@yahoo.co.id

Abstrak

Perancangan video motivasi melalui refleksi kehidupan Sarah Mulyani ini bertujuan untuk memotivasi para jemaat di gereja Keluarga Allah Jakarta dan masyarakat luar agar tetap berjuang dalam menghadapi masalah, serta terus percaya kepada Tuhan agar semua masalah tersebut dapat di atasi.

Kata Kunci : audio visual, semi dokumenter, Sarah Mulyani, masalah, Tuhan

Abstract

The Design Video Motivation for the Church of Keluarga Allah Reflection Through Life of Sarah Mulyani is intended to motivate the congregation in the church of Keluarga Allah Jakarta and outside community to keep struggling in the face of problems, and continue to believe in God in order that all these problems can be overcome .

Kata Kunci :audio visual, semi dokumenter, Sarah Mulyani, masalah, Tuhan.

Pendahuluan

Kita hidup di dunia hanya memiliki satu nyawa saja, dan terkadang kehidupan yang kita jalani tidak seperti yang kita bayangkan. Semua itu tidak berjalan dengan baik dan malah membuat hidup kita berantakan karena beberapa hal yang tidak terduga yang datang. Dalam agama Kristen, Tuhan selalu mengajarkan jemaatnya untuk tetap sabar dalam menjalani semua cobaan yang kelak terjadi pada kita dan terkadang cobaan-cobaan tersebut membuat mental kita turun dan tidak kuasa untuk melanjutkan kehidupan kita, bahkan tidak hanya terjadi pada jemaat Kristen saja, tetapi para penganut agama lain juga sering kali mengalami hal dimana terdapat cobaan dan kita di paksa untuk tetap berjuang dalam mengadapinya. Menurut E G. White (1893) bagaimanakah seorang manusia dapat benar di hadapan Allah? Bagaimanakah orang berdosa itu dapat dibenarkan? Hanya melalui Kristuslah kita dapat rukun dengan Allah, dengan kesucian, tetapi bagaimanakah kita datang kepada Kristus? Banyak orang yang menanyakan pertanyaan yang serupa itu, sebagaimana yang juga ditanyakan orang banyak pada Hari Pentakosta, ketika dosanya ditunjukkan, mereka berseru: “Apakah yang wajib kami perbuat?” Jawab Petrus yang pertama ialah: “Hendaklah kamu

bertobat.” Kisah 2:37, 38. Pada saat yang lain dengan singkat dikatakannya; “Sebab itu hendaklah kamu menyesal dan bertobat, supaya dosamu dihapuskan.” Kisah 3:19. (*Step to Christ*. 1893. 3. 23) Sarah Mulyani seorang remaja putri yang sekarang ini tinggal di Jakarta. Di saat dia masih kecil Sarah pernah mengalami *sexual* abuse hingga kisah hidup yang dia jalani serasa berat. Pada usia remaja ia mengalami kehidupan Jakarta yang keras yg akhirnya membentuk dirinya menjadi seorang remaja yang nakal. Ketika semasa bertobat, Sarah mulai menjalani masa kuliahnya. Dia bekerja keras mencari uang agar dapat membiayai kuliahnya sendiri dan dengan pertolongan Tuhan sekarang Sarah Mulyani telah menjadi seorang pengusaha yang sukses dan bisa membiayai kuliahnya hingga bekerja dan menikmati kehidupan suksesnya pergi ke luar negeri, dan juga telah masuk dalam beberapa stasiun televisi seperti Jaktv, salah satu acara televisi Mario Teguh, dan juga pernah diliput oleh Kompas. Dengan usahanya dalam menghadapi tiap cobaannya tersebut, Sarah tetap berteguh untuk terus menyembah Tuhan daalam setiap kondisi yang dia hadapi. Berangkat dari kisah di atas penulis bermaksud membuat sebuah media yang berfungsi memotivasi para jemaat gereja Keluarga Allah di Central Park

Jakarta, dan orang luar yang menonton video ini melalui media yang tersedia oleh gereja tersebut seperti *Youtube*, dan *Facebook*. Video ini telah didukung oleh gereja Keluarga Allah dan akan ditayangkan oleh IMM tv dan disiarkan pada hari minggu agar dapat menjadi berkat bagi para jemaat disana melalui sebuah kesaksian video semi dokumenter. IMM tv sendiri adalah salah satu program yang dibuat oleh IMM (*Impact Multi Media*) team yang berisikan oleh orang-orang yang telah berpengalaman dalam bidang audio visual, *sound system*, dll. Video motivasi ini sendiri akan disiarkan pada ruang sekretariat dan disiarkan pada hari minggu setelah jam kebaktian selesai. Pengambilan video motivasi ini sendiri menggunakan semi dokumenter dikarenakan adanya bagian dimana suatu kisah yang akan di rekayasa peristiwa, ruang, dan waktunya. Semi dokumenter sendiri memiliki presentasi fiktif lebih sedikit daripada faktanya ataupun bisa seimbang.

Metode Perancangan

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan studi pustaka. Hasil wawancara dengan narasumber secara langsung cerita yang Sarah Mulyani alami, sehingga data yang didapat bisa lebih akurat dan bisa lebih nyata. Pencarian data melalui buku, artikel, buku-buku, media cetak dan penelitian ini prosesnya dilakukan secara tidak langsung. Hal-hal yang diambil melalui data sekunder harus melalui identifikasi masalah yang dicari sehingga data yang didapat bisa bermanfaat.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan menggunakan metode 5W+1H (*what, when, where, who, why, how*). Alasan mengapa perancangan dari video semi dokumenter ini menggunakan metode 5W+1H karena tidak adanya barang maupun objek serta tidak adanya competitor yang jelas.

Konsep Perancangan

Konsep dari perancangan ini adalah pembuatan sebuah video semi dokumenter yang berbicara mengenai kisah hidup Sarah Mulyani. Selain video juga akan ada perancangan media promosi sebagai media pendukung video tersebut.

Judul Film

Judul film semi dokumenter pendek yang digunakan adalah *'The Story of Sarah Mulyani'*, diambil dari

nama dari narasumber yaitu Sarah Mulyani dan film ini menceritakan kisah hidupnya semasa kecil hingga dewasa.

Pesan Moral

Pesan yang disampaikan melalui film semi dokumenter ini adalah semangat tentang semangat hidup. Melalui kisah hidup Sarah Mulyani, masyarakat diajarkan untuk bisa terus berjuang dalam menghadapi segala masalah dalam kehidupan sekecil atau sebesar apapun itu, karena Agama kita tidak mengajarkan kita untuk menyerah tetapi mengajarkan kita untuk tetap berusaha dan berjuang hingga pada akhirnya kita harus bersyukur kepada Yang Maha Kuasa.

Karakteristik Target Audience

Target audience primer

a. Demografis :

- usia 23-50 tahun
- ses B-A
- sudah bekerja

b. Behaviouristik :

- *up to date*
- menyukai film pendek

c. Psikografis :

- tertarik terhadap budaya
- berpikiran global

d. Geografis :

- Propinsi Kalimantan Tengah

Target audience sekunder

a. Demografis :

- usia 23-50 tahun
- ses B-A
- sudah bekerja

b. Behaviouristik :

- *up to date*
- menyukai film pendek

c. Psikografis :

- tertarik terhadap budaya
- berpikiran global

d. Geografis :

- Seluruh Indonesia

Konsep Dasar

Sinopsis / Ringkasan Cerita

Sarah Mulyani seorang wanita yang mengalami berbagai pengalaman yang kurang menyenangkan dalam kehidupannya. Kisahnya waktu kecil yang di tinggal oleh ayah kandungnya dan harus tinggal bersama ibu dan ayah tirinya membuat Sarah kecil merasa kesepian. Hingga sebuah konflik datang disaat Sarah kecil bermain di gang kecil dekat rumahnya dan terkena *sexual abuse* oleh pria yang

tidak di kenal dan membuatnya trauma yang begitu dalam.

Di saat masa SMA teman - teman Sarah memperlakukannya dengan tidak baik dan biasa di kenal dengan istilah *bullying* hingga di dorong, jambak, di tarik,dll. Hingga suatu hari saat Sarah remaja dan teman-temannya berjalan di mall, sandal Sarah di ambil dan di lempar-lempar hingga terjatuh ke lantai satu, kemudian Sarah turun dan mengambil sandalnya sambil menangis.

Setelah lulus SMA Sarah dewasa bertemu dengan seorang laki-laki bernama Indra Kurniawan dan mereka berdua sekarang menjalin hubungan bersama, hingga suatu saat dia pergi ke gereja bersama dengan teman dekatnya yang bernama Pele. Di saat itulah Sarah mulai mengalami sebuah perubahan dalam hidupnya hingga di pertemukan kembali bersama Tuhan walaupun dia sempat tidak percaya pada Tuhan karena semua hal buruk yang terjadi dalam hidupnya.

Proses Pembuatan

Proses pembuatan film semi dokumenter *the story of Sarah Mulyani* ini melalui tiga (3) tahap yaitu :

1. Tahap Pra-produksi

Pra-produksi merupakan hal-hal yang merupakan pengerjaan dari proses produksi nantinya, dan diantaranya adalah :

- *Casting talent*
- Pemilihan lokasi *shooting*
- Persiapan peralatan
- Pembuatan jadwal produksi

2. Tahap Produksi

Proses produksi dari awal *shooting* video hingga akhir pembuatan video, dan terdiri dari :

- *Shooting*
- Perekaman *Ambient Sound*
- Pemilihan *Background Music*

3. Tahap Pasca-produksi

Hasil dari Proses Produksi akan diproses pada pasca-produksi, dan hal yang akan di lakukan diantaranya :

- *Editing*
- Penambahan *Background Music*
- Penambahan *Ambient Sound*
- *Evaluasi*
- *Rendering*

Storyline

Berikut adalah ringkasan alur cerita dalam film semi dokumenter '*The Story of Sarah Mulyani*':

1. Opening

Adegan dibuka dengan *timelapes* dan beberapa video masyarakat yang sedang melakukan aktifitas di iringi dengan *voice over* dari Sarah Mulyani.

2. Scene 1

Sarah Mulyani memperkenalkan diri dan menceritakan mengenai keluarganya dan masa kecilnya.

3. Scene 2

Sarah mengalami *sexual abuse* di sebuah gang ketika dia sedang bermain.

4. Scene 3

Sarah yang di *bully* oleh teman-teman sekolahnya di lorong kecil hingga saat mereka berada di mall.

5. Scene 4

Sarah yang membenci hidupnya hingga seringkali menangis sendiri dan pada suatu saat dia datang ke gereja dan mengalami sebuah perubahan dalam hidupnya.

6. Scene 5

Sarah mengajari para dancer, dan menceritakan bagaimana dia bisa keluar dari semua masalah dalam hidupnya.

7. Closing

Sarah memberikan satu ayat yang membangun hidupnya dan merubah hidupnya.

Karya Jadi

Karya jadi dari film dokumenter ini meliputi :

1. Film semi dokumenter "*The Story of Sarah Mulyani*"
2. Poster film
3. *CD + CDpack*
4. *Concept Book*
5. Katalog karya

Berikut hasil *screenshot* film dan final media pendukung lain :

1. *Scene* film

Scene 1





Scene 4



Scene 2



Scene 3



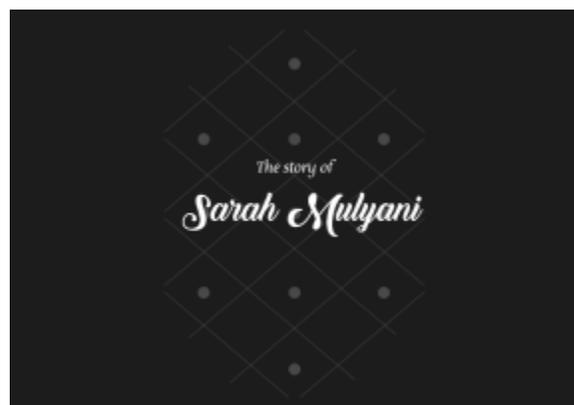
Scene 5



Gambar 1. Katalog karya



Gambar 2. Poster film



Gambar 3. Booklet CD

Kesimpulan

Dari kisah seorang Sarah Mulyani kita bisa belajar bahwa seberat apapun kehidupan yang kita alami dulu maupun sekarang ini, pasti semua itu bisa teratasi. Kisah seorang Sarah Mulyani ini bagi orang lain di anggap sebagai masalah yang sudah biasa terjadi di masyarakat, tetapi pada kenyataannya hal itu tidak seperti yang mereka bayangkan. Rasa trauma yang terasa hingga dia beranjak dewasa terus terbayang - bayang di pikirannya hingga mengubah perilakunya menjadi seorang yang *over protectif* terhadap dunia luar dan masih banyak lagi. Hal yang mengubah Sarah Mulyani menjadi seorang yang dapat maju dalam menghadapi masalah - masalah atau trauma yang pernah di alaminya dulu adalah dengan melakukan pendekatan dengan Tuhan. Tiap agama pastinya mengajarkan kita akan sabar dan tetap tenang dalam menjalani hidup ini dan tidak ada yang namanya hidup yang menderita berkepanjangan dan semua itu ada jalan keluarnya bila kita tetap berpegang teguh dengan agama kita.

Melalui permasalahan kisah cerita Sarah Mulyani, penulis memutuskan untuk merancang sebuah video semi dokumenter yang nantinya akan di tayangkan melalui sebuah gereja yang bernama GBI Keluarga Allah yang berada di Jakarta dan nantinya *team* dari *Impact Multi Media* akan menayangkannya di TV gereja setiap akhir ibadah pada hari minggu. Video ini berdurasi 8 menit, dengan tambahan ilustrasi yang di perankan oleh beberapa *talent*. Selain di tayangkan dalam gereja video ini juga akan di unggah kedalam *youtube* oleh pihak gereja.

Peluni berharap perancangan video ini dapat berdampak bagi jemaat gereja GBI Keluarga Allah maupun masyarakat luar dari berbagai kalangan agar tidak mudah menyerah dan terus berjuang dalam

menjalani hidup bersama Tuhan kita, karena semua masalah kita pasti ada jalannya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga tugas akhir yang berjudul Perancangan Video Motivasi Bagi Jemaat Gereja Keluarga Allah Melalui Refleksi Kehidupan Sarah Mulyani, yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari pihak luar, perancangan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa telah memberkati dan melindungi selama proses pembuatan tugas akhir,
2. Orang tua yang selalu meng *support* saya dari semangat, financial, hingga doa yang diberikan.
3. Bapak Erandaru dan Bapak Denny yang telah membantu banyak selama perancangan tugas akhir.
4. Bapak Deddi dan Bapak Hen Dian. selaku tim dosen penguji yang telah berperan penting dalam pelaksanaan sidang dan masukan yang telah di berikan.
5. Tim dari *Impact Multi Media* yang telah memberikan *support* nya melalui berbagai peralatan dan juga kesediaannya bekerja sama dalam pembuatan perancangan ini yang kelak akan di unggah di *Impact television*.
6. Gereja GBI Keluarga Allah Jakarta yang mau menerima kerja sama pembuatan video, waktu, dan tempat yang telah di sediakan saat syuting.
7. Kedua kakak saya Yanni Hartanto yang telah membantu penulis mencari *talent* yang tepat dalam perancangan video ini, dan Franky Hartanto yang meng *support* dan dorongan yang diberikan.
8. Sonny Maylendra dan Mika Mulyanto selaku kepala tim *Impact Multi Media* yang sudah banyak membantu dalam masukan.

Akhir kata, mengemban tanggung jawab menyelesaikan karya tugas akhir ini dengan penuh kerja keras dan dedikasi adalah bentuk apresiasi penulis terhadap segala bantuan dan dukungan yang telah di terima. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Admin. (2015). *Pengertian Film, Sejarah dan Jenis Film*.
 < <http://belajarkomunikasi.com/pengertian-film-sejarah-dan-jenis-film/>> Diakses 10 Februari 2016 Pukul 22.00 WIB.
- Beattie, Keith. (2004). "*Documentary Screens Non-Fiction Film and Television*"
 New York; Palgrave Macmillian
- Dony, K. (2010, September 24). *Dokumenter Dalam Klasifikasi Tipe Film*. <<http://www.filmpelajar.com/tutorial/dokumenter-dalam-klasifikasi-tipe-film>> Diakses 10 Februari 2016 Pukul 23.00 WIB.
- Nasihin, K. (2010, Maret 12). *Bagaimana Membuat Film Dokumenter*.
 <<http://paradiza.blogspot.com/2010/03/bagaimana-membuat-film-dokumenter.html>> Diakses 12 Februari 2016 Pukul 20.00 WIB.
- Nastiti, L.S. (2013. July 12). *Kerasnya Kehidupan Jakarta*.
 <<https://larassuci27.wordpress.com/2013/07/12/kerasnya-kehidupan-di-jakarta/>> Diakses 14 Februari 2016 pukul 20.00 WIB.
- Prastita, Himawan. (2010, Maret 24). *Film Dokumenter: Era Direct Cinema*.
 < <http://www.filmpelajar.com/tutorial/film-dokumenter-era-direct-cinema>> Diakses 14 Februari 2016 pukul 23.00 WIB.
- Tomaric, Jason J. (2008). "*The Power of Filmmaking Kit*" UK; Elsevier
- White, E. G. (1893). "*Step To Christ*." Chicago; *Battle Creek*